|  |  |
| --- | --- |
|  | **BADAN USAHA MILIK GAMPONG**  **BUMG “BEUDOH BEUSAREE”**  GAMPONG COT MESJID KECAMATAN SAMATIGA  KABUPATEN ACEH BARAT  *E* ***Sekretariat : Jalan Meulaboh-Kuala Bhee, Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*** |

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor : 001/B/I/2025  Lamp : 1(satu) Eks.  Sifat : Penting  Perihal : **Proposal Pelaksanaan Program / Kegiatan Ketahanan Pangan Desa Tahun 2025** | Cot Mesjid, 14 Maret 2025  Kepada Yth.  Keuchik Gampong Cot Mesjid  Kecamatan Samatiga  Kabupaten Aceh Barat  di -  Cot Mesjid |

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan program ketanahan pangan di Gampong Cot Mesjid Tahun 2025, sebagaimana diatur dalam ketentuan Keputusan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Panduan Penggunaan Dana Desa Untuk Ketahanan Pangan Dalam Mendukung Swasembada Pangan.

Bersama ini Badan Usaha Milik Gampong “BEUDOH BEUSAREE”, dengan ini mengajukan proposal Usaha Budidaya Tanaman Cabai Keriting sebagai program ketahanan pangan di Gampong Cot Mesjid Tahun Anggaran 2025. ***Proposal Terlampir***

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

|  |  |
| --- | --- |
| Cot Mesjid, 14 Maret 2025  BADAN USAHA MILIK GAMPONG  **BUMG “BEUDOH BEU SAREE”**  GAMPONG COT MESJID KECAMATAN SAMATIGA  KABUPATEN ACEH BARAT | |
| Ketua  **RAFIUDDIN** | Sekretaris  **ALI AKBAR** |
|  | |

|  |  |
| --- | --- |
|  | **BADAN USAHA MILIK DESA**  **BUMG “BEUDOH BEUSAREE”**  DESA COT MESJID KECAMATAN SAMATIGA  KABUPATEN ACEH BARAT  *Sekretariat : Jalan Meulaboh-Kuala Bhee, Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat* |

*PROJECT PROPOSAL*

USAHA BUDIDAYA CABAI KERITING

*(Alternatif Diversifikasi Program Ketahanan Pangan)*

1. **LATAR BELAKANG**

Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi ketika setiap orang pada segala waktu menerima akses fisik, sosial ataupun ekonomi untuk mendapatkan pangan bagi seluruh anggota rumah tangga dengan kondisi pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutu, aman konsumsi, beragam, bergizi, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya setempat. Secara nasional berdasarkan hasil perhitungan data Indeks Desa untuk swasembada pangan menunjukan bahwa sebanyak 57.959 (lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh sembilan) Desa atau 77,01% (tujuh puluh tujuh koma nol satu persen) belum tergolong swasembada pangan dari 75.259 (tujuh puluh lima ribu dua ratus lima puluh sembilan) Desa yang menerima Dana Desa Tahun 2024.

Hal tersebut menggambarkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki akses untuk memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu isu politik keamanan global, bencana alam serta perubahan iklim mempengaruhi produksi dan distribusi pangan berskala lokal maupun global, serta dapat mempertinggi risiko terjadinya gagal panen sehingga mengganggu kestabilan persediaan pangan di Indonesia.

Dalam konteks lokal, Gampong memiliki fungsi strategis dalam mewujudkan dan berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional. Dalam ruang lingkup desa tujuan utama dari ketahanan pangan adalah untuk meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi pangan, keterjangkauan, dan konsumsi pangan yang sehat, beragam, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Untuk mencapai hal tersebut desa dapat mengembangkan program usaha ketahanan pangan, seperti pengembangan budidaya pertanian, peternakan dan perikanan sesuai dengan potensi yang dimiliki gampong.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas Gampong Cot Mesjid berinisitif mengambil peran untuk berkontribusi mewujudkan ketahanan pangan dalam skala gampong. Salah satu program usaha ketahanan pangan yang sedang digagas oleh Gampong Cot Mesjid sesuai dengan potensi yang dimiliki adalah usaha budidaya tanaman Cabai Keriting.

Pilihan usaha budidaya tanaman Cabai Keriting ini didasarkan pada berbagai pertimbangan antara lain;

1. **Pemanfaatan Lahan Kosong**

Adanya banyak lahan masyarakat yang belum dimanfaatkan secara optimal, cocok dimanfaatkan untuk kegiatan usaha pertanian dan perkebunan, terutama usaha budidaya Cabai Keriting.

1. **Kesesuaian Iklim dan Tanah**

Kondisi tanah, iklim, dan cuaca di Gampong Cot Mesjid sangat mendukung pertumbuhan tanaman Cabai Keriting. Faktor-faktor lingkungan ini menjadi modal dasar yang kuat untuk menjamin keberhasilan usaha budidaya secara berkelanjutan.

**3. Kemudahan Pemasaran**

Pemasaran hasil budidaya Cabai Keriting relatif lebih mudah karena permintaan pasar yang tinggi, baik di tingkat lokal maupun regional. Cabai Keriting banyak digunakan sebagai bahan utama dalam masakan sehari-hari, sehingga memiliki pasar yang luas dan berkelanjutan.

**4. Dapat Diolah Menjadi Produk Turunan**

Cabai Keriting tidak hanya dijual dalam bentuk segar, tetapi juga bisa diolah menjadi

berbagai produk turunan seperti cabai kering, sambal, atau bumbu masakan kemasan,

yang menambah nilai jual dan memperluas pasar.

Selain itu melalui pengembangan usaha budidaya Cabai Keriting, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG), memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani, memperluas pemanfaatan lahan tidur masyarakat, dan memperkaya keanekaragaman pangan di Gampong.

1. **MAKSUD DAN TUJUAN**
2. **MAKSUD**

Maksud dari proposal ini adalah untuk mengajukan usaha budidaya Cabai Keriting sebagai produk unggulan dalam mendukung penganekaragaman dan swasembada pangan di Gampong Cot Mesjid. Selain itu memalui usaha budidaya Cabai Keriting ini diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi lahan lahan nonproduktif milik masyarakat sehingga lebih produktif dan berdaya guna, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat gampong.

1. **TUJUAN**

Adapun tujuan dari pelaksanan program ini anatara lain:

1. **Mendukung Ketahanan Pangan di Gampong**

Melalui usaha budidaya cabai keriting ini diharapkan dapat mendukung program ketahanan pangan yang di canangkan oleh Pemerintah, khususnya berkaitan dengan penganekaragaman konsumsi pangan, meningkatkan gizi, mutu dan aman konsumsi.

1. **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Melalui kegiatan budidaya tanaman Cabai Keriting ini, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi gampong, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat.

1. **Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Petani**

Kegiatan Budidaya tanaman Cabai Keriting akan melibatkan masyarakat gampong, terutama yang bermata pencaharian di sektor pertanian. Melaui pelibatan ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola dan menjalankan usaha tani secara keseluruhan, baik dalam perencanaan usaha, teknik budidaya pertanian, penanganan pasca panen dan akses pemasaran.

1. **Menciptakan Lingkungan hidup secara Berkelanjutan**

Usaha Budidaya Cabai Keriting akan dilakukan dengan mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah lingkungan agar dapat menjaga keberlanjutan usaha budidaya. Upaya budidaya akan dilakukan dengan memaksimalkan material lokal seperti mengoptimalkan penggunaan pupuk organik dan meminimalkan penggunaan zat-zat kimia pembasmi hama dan penyakit tanaman. Dengan demikian diharapkan dapat menjaga ekosistem dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan.

1. **Meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)**

Melalui usaha budidaya Cabai Keriting ini selain untuk mencapai ketahanan pangan di gampong juga diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Gampong. Melalui pengelolaan budidaya yang optimal diharapkan dapat meningkatkan produksi Cabai Keriting, dan dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan dan bagi hasil usaha yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Gampong.

1. **Membangun kerjasama dan kolaborasi aktif para pihak**

Kegiatan usaha budidaya Cabai Keriting akan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti penyuluh pertanian gampong, masyarakat tani, Perguruan Tinggi, Badan Swasta, Bhabinsa gampong, vendor penyedia barang/jasa, agen pemasaran dan para pihak terkait lainnya. Usaha budidaya ini diharapkan sebagai sarana membangun kolaborasi dengan para pihak dalam mendukung berbagai usaha pertanian lainnya yang akan dikembangkan di masa-masa yang akan datang.

Melalui kolaborasi ini diharapkan akan terbangun suatu ekosistem usaha budidaya pertanian secara menyeluruh yang akan mempermudah masyarakat dan para pihak terkait untuk mengembangkan usaha produk-produk pertanian lainnya di gampong, baik dari sisi perencanan, pendanaan, budidaya produk pertanian maupun pemasaran hasil produksi pertanian.

1. **SASARAN PROGRAM**

Adapun Sasaran usaha budidaya ini antara lain:

1. **Masyarakat Petani Lokal**

Sasaran utama program adalah masyarakat petani lokal yang akan terlibat langsung dalam pengelolaan lahan pertanian Cabai Keriting. Melalui usaha budidaya ini diharapakan akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam teknik budidaya Cabai Keriting yang efisien dan berkelanjutan.

1. **Peningkatan Pendapatan Petani**:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui produksi yang optimal. Dengan hasil panen yang optimal dan akses ke pasar yang lebih baik, diharapkan petani dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, yang akan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka.

1. **Peningkatan Pendapatan Asli Gampong (PAG):**

Pemanfaatan Tanah Kas Gampong untuk usaha budidaya Cabai Keriting diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG). Dengan peningkatan produksi dan penjualan hasil pertanian, pendapatan desa akan meningkat, mendukung program-program pembangunan dan layanan publik yang lebih baik.

1. **Pengembangan Ketahanan Pangan Lokal**:

Program ini juga berfokus pada peningkatan ketahanan pangan di Gampong Cot Mesjid. Dengan meningkatkan produksi Usaha Budidaya Cabai Keriting, diharapkan gampong dapat kemandirian keanekaragaman pangan lokal, serta memperkaya keanekaragaman konsumsi pangan bergizi bagi masyarakat.

1. **Penciptaan Lapangan Kerja:**

Melalui pengembangan budidaya Cabai Keriting ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan meningkatnya produksi usaha budidaya Cabai Keriting, akan ada lebih banyak peluang kerja dalam proses pengolahan lahan pertanian, budidaya, panen dan pasca panen, serta pemasaran hasil pertanian.

1. **Kesadaran akan Pertanian Berkelanjutan:**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui edukasi dan penerapan teknik pertanian yang baik, akan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan sasaran-sasaran program yang jelas ini, diharapakan usaha budidaya Cabai Keriting akan memberikan dampak yang positif dan nyata bagi gampong dan masyarakat.

1. **RENCANA KEGIATAN**

Rencana kegiatan usaha Budidaya Cabai Keriting di Gampong Cot Mesjid ini mencakup langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan program. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Sosialisasi Program**

Melakukan sosialisasi kepada masyarakat gampong terkait maksud, tujuan, dan sasaran pelaksanaan program ketahanan pangan di gampong. Secara spesifik sosialisasi ini dimaksudkan mengenai manfaat, tantangan, peluang dan rencana kerja usaha budidaya Cabai Keriting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan program ketahanan pangan di di gampong serta menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program usaha budidaya Cabai Keriting.

1. **Persiapan lahan**

Kegiatan persiapan lahan meliputi antara lain:

* Pembersihan lahan (Land Clearing), kondisi calon lahan masih ditumbuhi oleh kayu-kayu besar, sehingga harus dilakukan land clearing dan pembuatan sanitasi lahan yang baik. Lahan dibersihkan dari gulma yang mengganggu dan sisa tanaman lainnya
* Pemagaran Lahan, lahan dipagar menggunakan kawat duri untuk melindungi tanaman dari gangguan ternak masyarakat.
* Pengolahan lahan, lahan digemburkan menggunakan Hand Traktor
* Pembuatan bedengan, dengan ketinggian sekitar 20-30 cm dan lebar sekitar 1 meter. Pembuatan bedengan bertujuan untuk meningkatkan drainase dan memudahkan perawatan tanaman.

1. **Pembibitan**

Untuk menjamin bibit unggul berkualitas pembibitan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak penangkaran bibit yang terpercaya.

1. **Pemupukan dan penanaman**

Sebelum dilakukan penanaman, lahan diberi pupuk dasar berupa pupuk kandang. yang diambil dari peternakan ayam pedaging sebanyak 10 kg per lubang tanam, untuk memperbaiki struktur tanah dan menyediakan unsur hara yang diperlukan. Ditambah dengan pupuk majemuk sebanyak 200 gram per lubang tanam. Pemberian pupuk dasar dilakukan sekitar seminggu sebelum penanaman. Penanaman bibit cabai Keriting dilakukan setelah bibit berusia 1–1,5 bulan dan telah dipindahkan dari polybag. Bibit dipindahkan ke lubang tanam yang telah disiapkan sebelumnya. Penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari untuk menghindari stres pada tanaman akibat sinar matahari langsung.

1. **Pemeliharaan**

Pemeliharaan tanaman cabai keriting dilakukan dengan beberapa langkah penting, dimulai dengan penyiangan gulma yang dilakukan sebelum pemberian pupuk susulan atau sesuai dengan kondisi gulma di lahan. Penyiangan dapat dilakukan secara manual menggunakan tangan atau dengan penggunaan herbisida yang sesuai. Setelah itu, dilakukan penyulaman pada usia tanaman 1 bulan untuk mengganti bibit yang mati dengan bibit yang seumur agar pertumbuhannya seragam. Selain itu, pembubuhan dilakukan bersamaan dengan penyiangan gulma, bertujuan untuk mengubur batang tanaman yang sudah tinggi agar tidak mudah rebah dan merangsang pertumbuhan akar baru di sekitar batang, yang akan memperkuat tanaman dan meningkatkan penyerapan air serta unsur hara.

1. **Pengendalian Hama dan Penyakit tanaman**

Pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan dengan memanfaatkan predator alami, bahan organik alami, serta bahan kimia (insektisida, fungisida, dan bakterisida). Pemilihan penggunaan bahan pengendali hama dan penyakit tanaman tergantung jenis dan ketahanan hama penyakit tanaman.

1. **Panen**

Cabai keriting dapat dipanen saat umur tanaman mencapai 2,5–3 bulan sejak penanaman, tergantung pada kondisi tanaman. Pemanenan dilakukan dengan memperhatikan tingkat kematangan buah. Cabai yang dipanen harus sudah mencapai kematangan optimal, dengan warna yang merata dan menunjukkan ciri-ciri buah yang siap panen. Untuk memenuhi permintaan pasar lokal, cabai yang dipanen harus sudah berwarna merah merata, tetapi tidak terlalu matang hingga mengerut atau kering. Cabai yang dipanen harus dipilih yang dalam kondisi segar dan tidak tergores, karena cabai yang terluka akan mudah rusak dan mempengaruhi kualitasnya. Sebelum dipanen, cabai harus dipastikan bebas dari hama atau penyakit yang dapat merusak kualitas dan nilai jualnya. Untuk pengiriman jarak jauh, cabai dipanen sedikit lebih awal dengan kondisi yang masih lebih keras dan belum terlalu matang, sehingga dapat lebih tahan selama transportasi.Pemasaran Hasil Panen

Hasil produksi buah Cabai Keriting dapat dipasarkan ke pasar lokal daerah maupun luar daerah baik dipasarkan sendiri atau bekerja sama dengan agen pengumpul. Pemasaran juga akan dilakukan melalui promosi produk melalui media sosial dan saluran pemasaran lainnya.

1. **Evaluasi Program**

Melaksanakan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, termasuk analisis tingkat keberhasilan budidaya dan dampaknya terhadap perekonomian dan ketahanan pangan di desa. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan program serta perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan di masa mendatang.

1. **Pelaporan dan Evaluasi**

Laporan akan disusun secara berkala untuk menjaga akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan ketahanan pangan. Pelaporan juga mencakup realisasi pelaksanaan pelaksanaan anggaran dan kegiatan, analisa hasil usaha, capaian sasaran, tantangan dan hambatan usaha, dan rekomendasi untuk keberlanjutan usaha.

1. **Pengembangan Jaringan dan Kerjasama**

Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga terkait, seperti penyuluh pertanian, perguruan tinggi, pendamping desa, Instansi Pemerintah Daerah terkait dan organisasi non-pemerintah lainnya, untuk mendapatkan dukungan teknis, sumber daya, dan peluang pendanaan untuk pengembangan usaha berkelanjutan.

Dengan rencana kegiatan yang terstruktur ini, diharapkan usaha budidaya cabai keiriting inidapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat serta perekonomian lokal.

1. **RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN**

Rencana anggaran untuk kegiatan usaha budidaya Cabai Keriting ini sebesar ***Rp. 155.440.000,00 (Seratus Lima Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)*** akan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung pengelolaan usaha budidaya Cabai Keriting di Gampong Cot Mesjid. Rincian rencana anggaran tersebut tercantum dalam proposal ini.

1. **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan usaha budidaya Cabai Keriting di Gampong Cot Mesjid akan dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, pengumpulan data dan analisis lahan akan dilakukan untuk mengetahui kondisi tanah dan faktor-faktor yang mempengaruhi tanaman Cabai Keriting. Selanjutnya, sosialisasi bagi petani akan diadakan untuk memberikan pemahaman tentang teknik budidaya Cabai Keriting yang baik, melibatkan penyuluh pertanian lokal. Setelah itu, tahap pengolahan lahan akan dilaksanakan, termasuk pembajakan dan pembersihan lahan, dengan sewa peralatan pertanian yang diperlukan.

Setelah lahan siap, penanaman bibit akan dilakukan pada waktu yang tepat, diikuti dengan pemeliharaan rutin seperti penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama. Pada saat panen, hasilnya akan dipanen dengan memperhatikan waktu yang tepat agar hasil optimal.

Untuk pemasaran, jaringan pemasaran akan dikembangkan melalui kerjasama dengan pedagang lokal dan pasar sekitar, serta dilakukan promosi untuk meningkatkan daya tarik produk. Terakhir, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara rutin untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana, diikuti dengan evaluasi keseluruhan program setelah panen guna menilai keberhasilan dan mencatat pelajaran yang dapat dipetik untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan program ketahanan pangan berupa usaha budidaya Cabai Keriting dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi petani serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. **PENUTUP**

Pengelolaan usaha Budidaya Cabai Keriting diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi gampong dan kesejahteraan masyarakat. Program ini mendukung ketahanan pangan nasional, sejalan dengan visi misi Pemerintah, dengan meningkatkan produksi Cabai Keriting yang berkualitas guna mencapai swasembada dan keanekaragaman pangan di gampong.

Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sangat penting dalam mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang melibatkan petani dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, kami berharap dapat meningkatkan keterampilan petani serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap hasil pertanian mereka.

Kerjasama antara BUMG, petani, dan pihak lain menjadi kunci keberhasilan program ini. Penyuluhan dan pelatihan akan membantu petani dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian, sekaligus memperkuat kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional.

Monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan akan dilakukan oleh BUMG untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan langkah ini, kami bertujuan agar program ini dapat terus beradaptasi dan memberikan hasil yang optimal dalam mendukung ketahanan pangan.

Kami berharap hasil program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Gampong Cot Mesjid, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan di tingkat daerah. Keterlibatan para pihak untuk bersama-sama mendukung program ketahanan pangan ini demi tercapainya masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Melalui kerjasama yang baik, program ini dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di desa-desa lain.

|  |  |
| --- | --- |
| Cot Mesjid, 14 Maret 2025  BADAN USAHA MILIK GAMPONG  **BUMG “BEUDOH BEU SAREE”**  GAMPONG COT MESJID, KECAMATAN SAMATIGA  KABUPATEN ACEH BARAT | |
| Ketua  **RAFIUDDIN** | Sekretaris  **ALI AKBAR** |